

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya pencemaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Efektifitas dan keamanan bongkar muat harus memperhatikan beberapa hal yang digunakan, adapun hal tersebut yang biasa digunakan prosedur bongkar muat, prinsip prinsip dalam pemuatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul “PROSES PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN MUATAN KAPAL MV. MSC MARIA PIA OLEH PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN DIPELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Dokumen apa saja yang terkait dengan proses bongkar muat di kapal Mv. Maria Pia di Pt. perusahaan pelayaran nusantara panurjwan.?
- b. Apa prinsip - prinsip dari pemuatan di kapal Mv. Maria Pia di Pt. perusahaan pelayaran nusantara panurjwan.?
- c. Bagaimana proses pengiriman dan penerimaan muatan di kapal mv. Maria pia di Pt. perusahaan pelayaran nusantara panurjwan.?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “PROSES PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN MUATAN KAPAL MV. MSC MARIA PIA OLEH PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN DI PELABUHAN TANTUNG EMAS SEMARANG”

A. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Mengetahui dokumen-dokumen yang terkait dengan proses bongkar muat di kapal mv. Maria pia di Pt. perusahaan pelayaran nusantara panurjwan.

2. Mengetahui prinsip-prinsip dari pemuatan di kapal mv. Maria pia di Pt. perusahaan pelayaran nusantara panurjwan.
 3. Mengetahui proses pengiriman dan penerimaan muatan di kapal mv. Maria pia di Pt. perusahaan pelayaran nusantara panurjwan.
- B. Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :
- A. Bagi Penulis:
1. Dapat membedakan document-document yang terkait dengan proses bongkar muat di kapal MV. Maria Pia
 2. Dapat dapat memahami prinsip-prinsip pemuatan dikapal MV. Maria Pia
 3. Dapat memahami proses-proses pengiriman dan penerimaan muatan di kapal MV. Maria Pia
- B. Bagi Akademis:
1. Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior.
 2. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat container
 3. Dapat memberikan tuntunan dalam menempuh karya tulis ilmiah.
- C. Bagi Praktisi:
1. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada Pt. Perusahaan Pelayaran Panurjwan Semarang dan juga
 2. untuk seluruh crew kapal MV. Msc Maria Pia yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca
 3. dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat containerSecara

D. Bagi Pembaca:

1. Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber
2. Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan
3. Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis

E. Bagi Perusahaan:

1. Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber
2. Sebagai bahan acuan /penelitian pendahuluan untuk penelitian
3. Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan Dari Latar Belakang Masalah Dapat Disimpulkan :

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas didalam karya tulis. Masalah-Masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam Latar Belakang Masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki Oleh Penulis dalam penilaiannya terhadap Objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, serta keterbatasan waktu dan begitu luasnya masalah yang dihadapi Penulis, maka penulis membuat batasan-batasan di dalam karya tulis ini sebagai berikut :

1. Dokumen-Dokumen yang di perlukan untuk proseS penerimaan dan pengiriman barang Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
2. Instansi-Instansi yang terkait dalam pengurusan Dokumen pemuatan

3. Kendala yang terjadi ketika penanganan dokumen muatan Pt perusahaan pelayaran nusantara panurjwan

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam prosedur bongkar muat.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini Penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum Obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang Penulis ambil yaitu “Prosedur Bongkar Muat Kontainer MV. Msc Maria pia Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

Bab 3 : Metodologi Pengamatan

Berisi gambaran umum Objek penelitian tempat pelaksanaan Praktek darat baik di Perusahaan ataupun di atas kapal, dilengkapi dengan struktur Organisasi.

Bab 4 : Pembahasan Dan Hasil

4.1 Gambaran Umum Objek Pengamatan

Dalam sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

4.2 Pembahasan

Berisi tentang pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

5.3 Hasil

Dalam riset pengamatan yang di dapat dalam pengamatan tentang pemuatan didapat sebuah hasil tentang tata cara pemuatan yang baik dan benar soal penerimaan dan pengiriman barang dalam sebuah kontainer

Bab 5 : Penutup

5.1 Kesimpulan

Merupakan rangkuman akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan Atau tempat pengambilan data.

Daftar Pustaka : Daftar Pustaka.

Di dalamnya terdapat sumber–sumber dalam pengumpulan data mengenai prosedur bongkar muat kontainer yang diperoleh penulis.